

## Operasi Prokes di Wonogiri



KR-Djoko Santoso HP

**Pelanggar prokes dihukum menghafalkan Pancasila.**

**WONOGIRI (KR)** - Belasan warga Paranggupito Wonogiri terjaring operasi protokol kesehatan (Prokes) yang digelar jajaran Satpol-PP Wonogiri, baru-baru ini. Kepala Satpol PP Wonogiri, Waluyo SSos MM mengatakan, operasi ini dibantu anggota Polsek dan Koramil Paranggupito. Operasi Prokes di simpang tiga Paranggupito sengaja digelar bersamaan pencairan BLT Bansos di wilayah tersebut. Sebanyak 19 warga terkena operasi karena tidak memakai masker saat di luar rumah.

Menurut Waluyo, operasi Prokes juga digelar di Batu-retno dan Girimarto. Kebanyakan warga terkena operasi karena tidak memakai masker. Hukuman yang diberikan kepada para pelanggar prokes meliputi teguran lisan atau tertulis dengan membuat surat pernyataan dan pembinaan kebangsaan, di antaranya menyanyikan lagu kebangsaan dan mengucapkan teks Pancasila. (Dsh)

## KETUA RT KOTA TEGAL KECEWA Anggaran Proyek Dipangkas

**TEGAL (KR)** - Banyak pihak kecewa, terutama Ketua RT dan RW di Kota Tegal, terkait pemangkasan jumlah proyek yang akan dilaksanakan tahun 2020/2021. Hal itu diduga dampak dari tersedotnya anggaran Pemkot setempat untuk membiayai sejumlah proyek yang mengurus anggaran cukup besar. Menurut sejumlah Ketua RT dan RW di wilayah Kecamatan Tegal Barat dan Tegal Selatan, semula mereka diperintah mengajukanajuan proyek oleh pihak kelurahan, untuk pelaksanaan pembangunan fisik dan nonfisik.

Proses pengajuan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dari tingkat RT sampai Pemerintah Kota. "Ternyata tidak satupun ajuan yang dipenuhi, hasilnya nol. Kami benar-benar kecewa," kata salat satu Ketua RT di Kelurahan Kraton. Camat Tegal Barat, Endah Pratiwi saat dikonfirmasi KR membenarkan bahwa setiap RW hanya dipenuhi satu proyek fisik dan satu nonfisik. "Ini bukan kebijakan kami, tapi dari Pemkot Tegal. Kami hanya menampung ajuan dari kelurahan, selanjutnya proposal diteruskan ke Pemkot Tegal," jelasnya. Sejumlah warga juga menyatakan kecewa terhadap kebijakan Pemkot Tegal. (Ryd)

## PERINGATAN HARI JADI KE-450 BANYUMAS

# Digelar Sederhana, Tetap Ada Ziarah

**BANYUMAS (KR)** - Karena situasi pandemi Covid-19, peringatan Hari Jadi ke-450 Kabupaten Kabupaten Banyumas yang diperingati pada 22 Februari 2021 dilaksanakan sederhana, tidak seperti biasa.

"Acara perayaan HUT Banyumas tahun ini, intinya ada tiga. Yaitu ziarah, upacara dan rapat paripurna," jelas Sekda Kabupaten Banyumas, Wahyu Budi Saptono, Minggu (21/2).

Menurutnya, Senin (22/2) tetap akan dilakukan upacara, mekskipun sangat sederhana. Hanya akan diikuti dua peleton TNI, Polri beserta Satpol PP. Undangan hanya untuk Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), namun semua OPD diminta mengikuti pelaksanaan upacara secara

virtual zoom. Meski begitu, ziarah ke makam sejumlah mantan Bupati Banyumas tetap dilaksanakan, antara lain di Makam Pahlawan Tanjung Nirwana.

Di makam tersebut ada dua bupati yang dimakamkan. Yakni bupati ke-16 Kol Inf Poejadi Djaring Bandayuda dan Bupati ke-27 Kol Inf R G Rudjito. Lokasi lainnya, makam bupati pertama Banyumas R Joko Kaiman di Makam Dawuhan Kecamatan Banyumas," ungkap Sekda.

Ziarah juga dilakukan di Makam Martadireja Jalan Veteran Purwokerto Barat, ada makam Bupati ke-17 Banyumas KPA Martadireja III. Selanjutnya di Makam Keboetoh Sokaraja Kulon, ziarah di makam Bupati Banyumas R Adipati Brotodi-

ningrat atau Marta Direja I. Pelaksanaan ziarah dipimpin oleh Asisten Sekda. Peserta ziarah juga dibatasi, hanya anggota Forkompinda dan beberapa pejabat terkait.

Rombongan Bupati Banyumas melakukan ziarah dengan mendoakan bupati pertama Banyumas R Joko Kaiman serta menaburkan bunga di pusara pendiri Banyumas tersebut.

Ziarah diawali dengan doa yang dipimpin oleh Kiai Amanto. Bupati didampingi Wakil Bupati Drs Sadewo Tri Lastiono, Ketua DPRD dr Budhi Setiawan, dan anggota Forkompinda. Ziarah diakhiri tabur bunga di pusara makam Raden Joko Kaiman, dipimpin oleh Achmad Husein, diikuti undangan lainnya.

"Tujuan kami dan rombongan adalah mendoakan R Joko Kaiman sebagai bupati pertama Banyumas yang sudah mendirikan Banyumas hingga saat ini," jelas Achmad Husein.

Bupati dalam sambutannya mengatakan bahwa Banyumas bisa seperti seka-

rang berkat pengabdian, perjuangan, dan kerja keras para bupati terdahulu. Menurutnya, Raden Joko Kaiman mempunyai jiwa kesatria dan tidak mementingkan diri sendiri. "Jiwa kesatria dan rela berkorban inilah yang patut kita tauladani," tandasnya. (Dri)



KR-Istimewa

**Bupati Banyumas Achmad Husein dan rombongan ziarah di makam R Joko Kaiman di Makam Dawuhan Kecamatan Banyumas.**

## CAKRUK BARENG POLRES TEMANGGUNG

# Bersama Toga-Tomas Dukung Vaksinasi Covid-19

**TEMANGGUNG (KR)** - Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi MSi mengatakan, diperlukan dukungan semua pihak terutama tokoh agama (toga) dan tokoh masyarakat (tomas) dalam vaksinasi Covid-19 agar sesuai target yang diharapkan.

Setelah tahap pertama selesai, akhir Februari direncanakan mulai tahap kedua.

"Vaksinasi perlu dukungan semua pihak agar berhasil, termasuk toga dan tomas," ungkap Kapolres, Sabtu (20/2).

Menurut AKBP Benny Setyowadi MSi, tahap kedua sasaran vaksinasi adalah pelaku sektor pelayanan publik, seperti TNI, Polri, ASN, pedagang dan pelaku jasa transportasi.

Dukungan dan keterlibatan aktif tokoh agama

dan masyarakat diperlukan dalam mendukung masyarakat mau divaksin.

Dukungan dan keterlibatan para tokoh memang selalu disampaikan Kapolres Temanggung dalam berbagai kesempatan.

Di antaranya dalam silaturahmi bertajuk 'Cakruk Bareng Toga Tomas bersama Kapolres' untuk membahas berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan dan alternatif penyelesaiannya di kabu-

paten tersebut, di Mapolres Temanggung, Jumat (19/2) malam.

Sejumlah tokoh hadir dalam acara tersebut, di antaranya Ketua MUI KH Yaqub Mubarrak, Ketua PD Muhammadiyah KH As'ari Muhadi, Ketua PC-NU KH M Furqon Mashuri, Ketua FKUB H Ahmad Sholeh, dan Rektor Stainu Dr HM Baihaqi.

Dandim 0706 Temanggung Letkol CZi Kurniawan Hartanto mengatakan, penanganan pandemi Covid-19 perlu keterlibat-

an semua orang agar segera berakhir atau dikendalikan,

Pemerintah juga sudah melakukan identifikasi penyebaran Covid-19 di tiap wilayah sampai di tingkat RT dan RW serta dilaksa-

nakan PPKM Skala Mikro.

"Apabila dapat mempertahankan kondisi ini, bulan Puasa mendatang bisa melaksanakan salat tarawih dengan lebih tenang," ungkapnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

**Suasana silaturahmi di Mapolres Temanggung.**

# HUKUM

## Tak Kapok Jual Miras, Divonis 6 Bulan

**BANJARNEGARA (KR)** - Terbukti menyimpan, menimbun, menguasai khamar atau minuman beralkohol tanpa izin, Yohanes Irawan (54) pemilik Toko Serayu di Jalan Pemuda Banjarnegara, harus menjalani hukuman 6 bulan penjara. Hukuman tersebut merupakan akumulasi dari dua perkara serupa yang dijatuhkan oleh hakim PN Banjarnegara, masing-masing 3 bulan penjara.

Hakim tunggal Tomy Sugianto SH, menjatuhkan hukuman 3 bulan penjara kepada terdakwa Yohanes Irawan karena terbukti menyimpan, me-

nimbun dan menguasai 206 botol minuman keras (miras).

Penyimpanan minuman beralkohol tersebut dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Petugas Satpol PP menemukan barang terlarang itu dalam gudang di bawah tanah dan dibalik barang-barang yang lain di toko miliknya.

Yohanes Irawan dipersalahkan melanggar Pasal 6 Jo Pasal 9 ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 8 Tahun 2002 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara No 4 Tahun

2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Pengawasan Dan Pengendalian Khamar Atau Minuman Beralkohol.

Kepala Satpol PP Banjarnegara, Esti Widodo, mengatakan saat dijatuhi hukuman atas kasus 206 botol miras, status Yohanes Irawan masih dalam masa percobaan pada kasus pelanggaran Perda yang sama karena mengedarkan, menimbun, menguasai minuman beralkohol sejumlah 1.495 botol miras dan divonis 3 bulan kurungan dengan masa percobaan 1 tahun.

"Hakim juga memutuskan agar terdakwa melaksanakan putusan Pengadilan terdahulu. Sehingga jumlah akumulasi hukuman yang divonis hakim terhadap terdakwa adalah 6 bulan kurungan," ujar Esti Widodo.

Terpisah, Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono berharap hukuman terhadap terdakwa bisa menjadi efek jera bagi terdakwa. (Mad)



KR-Muchtar M

**Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono mengamati miras jenis tuak sitaan Satpol PP.**

## Gelapkan Motor Kekasih, Masuk Bui

**PURWOREJO (KR)** - Petugas Anggota Satreskrim Polres Purworejo mengamankan pria berinisial Dar warga Pluneng Kebonarum Klaten. Dar dilaporkan kekasihnya, Sri Hartini (51) warga Desa Wironatan Butuh, karena diduga menggelapkan sepeda motor sport milik korban. Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, kemarin, mengatakan pelaku dan korban menjalin hubungan sebagai kekasih. Namun, pelaku kemudian memiliki niat jahat ketika melihat sepeda motor Nopol AA 5917 V milik korban.

Pelaku kemudian meminjam sepeda motor itu. "Kemudian sudah ada hubungan antara keduanya, korban meminjamkan

sepeda motor kepada pelaku," kata Agus.

Setelah itu, korban berusaha menghubungi pelaku karena motor tidak juga dikembalikan. Menyadari ditipu, korban melaporkan peristiwanya itu ke Polsek Butuh. Petugas Polsek Butuh dan Polres Purworejo melakukan penyelidikan, hingga berhasil menangkap serta menah-nahkan pelaku.

Kepada petugas, pelaku mengaku menggadaikan sepeda motor korban Rp 5 juta. "Kami juga berhasil mengamankan sepeda motor yang digelapkan pelaku," tuturnya. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama empat tahun penjara. (Jas)

# Tertimpa Pohon Tumbang, Pemotor Tewas

**WATES (KR)** - Seorang pengendara motor, Damar Arimbaga Nugraha (20) warga Pedukuhan Dayakan Kalurahan/Kapanewon Pengasih, tewas setelah jatuh akibat tertimpa pohon asam yang tumbang di Jalan raya Sentolo-Pengasih atau tepatnya di wilayah Pedukuhan Tegowanu Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo, Jumat (19/2) siang.

Kapolsek Sentolo Kompol Ngadiran, saat dikonfirmasi membenarkan adanya laporan dari warga bahwa ada dahan pohon tumbang mengenai seorang pengendara motor hingga meninggal. Peristiwa terjadi sekitar pukul 14.30.

Bermula saat korban mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol AB 3340 OC melaju dari arah barat atau Pengasih menuju ke timur arah Sentolo. "Saat melintas di lokasi kejadian, dahan pohon asam yang berada di sisi selatan jalan tumbang. Dahan dan ranting pohon tersebut mengenai korban sehingga terjatuh. Akibatnya, korban meninggal di lokasi kejadian," jelasnya.

Warga sekitar, Mulyadi, menuturkan dahan pohon yang tumbang jatuh mengenai korban yang sedang melintas. Lokasi dahan yang tumbang dengan posisi korban terjatuh ber-

jarak sekitar 5 meter dan jarak 10 meter dari lokasi sepeda motor.

"Kemungkinan korban tertimpa dahan dan ranting pohon sehingga mengakibatkan kendaraan oleng dan korban terjatuh. Tadi ada dua orang yang kena dahan yang tumbang, satunya seorang pe-sepeda tapi selamat," katanya.

Sementara itu sebelumnya, seorang buruh petik kelapa, Waji (66) warga Pedukuhan Ngento Kalurahan/Kapanewon Pengasih, tewas akibat terjatuh dari pohon kelapa. Kapolsek Pengasih, Kompol Topo Subroto membenarkan adanya laporan kejadian itu.

eristiwa ini terjadi sekitar pukul 09.30. Informasi dari saksi di lokasi kejadian, saat itu korban sedang memetik kelapa milik salah seorang warga di Pedukuhan Terbah Kalurahan/Kapanewon Pengasih.

Sebelumnya, korban sudah memetik beberapa pohon kelapa. Namun ketika melanjutkan memetik, korban terjatuh dari ketinggian sekitar 15 meter.

Saksi melihat korban sudah tergeletak dengan posisi terlentang dalam keadaan sadar dan merintih kesakitan karena ter-

dapat pendarahan di bagian kepala.

Warga sekitar langsung melarikan korban ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Namun, nyawa korban akhirnya tak tertolong.

"Kejadian ini murni kecelakaan, tidak ada tanda-tanda penganiayaan. Diduga korban terjatuh saat di atas berupaya menarik daun kelapa yang kering karena ada beberapa tawon dan sarangnya di antara daun kelapa tersebut," jelasnya. (M-4)



KR-Istimewa

**Dahan pohon asam yang patah mengenai pemotor yang sedang melintas.**

## Jauh-jauh Ambil Sabu, Tertangkap

**TEMANGGUNG (KR)** - Maksud hati ke Temanggung untuk mengambil paket sabu, Sae alias Ipung (38) warga Paingan Trasan, Bandonngan Magelang, justru berakhir di penjara.

Lelaki itu ditangkap sesaat setelah mengambil sabu di Jalan raya Kedu-Parakan tepatnya dekat Apotek Regina Kedu Temanggung. Dari tangannya, petugas mendapatkan sabu berat kotor 0,51 gram.

Kapolres Temanggung, AKBP Benny Setyowadi, Minggu (21/2), mengatakan Ipung yang juga seorang residivis kasus kepemilikan narkoba, ditangkap Rabu kemarin

sekitar pukul 18.00.

Selain paket sabu, disita pula HP, satu unit sepeda motor dan satu kotak hitam berisi pipet kaca, korek api, sedotan plastik dan tutup botol yang disambung sedotan plastik. "Tersangka sempat membuang alat hisap namun keburu diketahui dan diminta untuk mengembalikannya," jelas Benny.

Kasat Narkoba Polres Temanggung, AKP Bambang Sulistyono, menambahkan sabu dibeli dari CUN yang kini masuk daftar pencarian orang (DPO) dengan harga Rp 550.000. Atas perbuatan itu, Ipung dijerat Pasal 114 ayat (1) UU No 35 ta-

hun 2009 tentang Narkotika.

"Tersangka terancam hukuman 12 tahun dan pidana denda Rp 8 miliar," kata dia sambil mengatakan tersangka adalah residivis dan pernah tersangkut kasus serupa di Polres lain.

Ipung mengatakan biasa memesan sabu untuk diambil di suatu tempat setelah uang ditransfer. Hari itu barang ditaruh di Temanggung, makanya berangkat dari Magelang untuk mengembalikannya.

Namun sewaktu mengambil ditangkap polisi. "Saya telah cukup lama memakainya sabu, pernah tertangkap pula," tuturnya. (Osy)